

Pelatihan *Online* Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis “*Best Practice of Learning*” Selama Pandemi Covid 19 Bagi Guru IPS

**Warsono ^{1)*}, Sukma Perdana Prasetya²⁾, Nuansa Bayu Segara³⁾
Wisnu⁴⁾, Muhammad Jacky⁵⁾, Kusnul Khotimah⁶⁾
1,2,3,4,5,6) S2 Pendidikan IPS, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia**

Diterima: 12 November 2020

Direvisi: 18 November 2020

Dipublikasikan: 20 November 2020

Abstrak

Pandemi Covid 19 berdampak pada kewajiban bagi masyarakat untuk melaksanakan physical distancing. Dampaknya terhadap dunia pendidikan adalah guru IPS SMP di Surabaya harus melaksanakan pembelajaran secara online. Berbagai pengalaman guru IPS Surabaya selama mengajar dengan media online tentunya dapat dijadikan “pengalaman praktis” untuk dituangkan dalam bentuk tulisan yang bermuara pada penyusunan artikel ilmiah. Kendala yang dihadapi guru IPS dalam penulisan artikel ilmiah yakni kurangnya pemahaman mengenai seluk-beluk artikel ilmiah serta kurangnya pengalaman dalam menulis artikel ilmiah, sehingga guru sangat membutuhkan pelatihan penulisan artikel ilmiah. Pelatihan penulisan artikel ilmiah dilaksanakan oleh Tim PKM Pascasarjana S2 Pendidikan IPS Universitas Negeri Surabaya yang diikuti oleh 25 guru IPS di Surabaya dan ditambah 55 dari guru IPS Jawa Timur yang berminat dalam pelatihan tersebut. Kegiatan dilaksanakan menggunakan platform zoom. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh guru adalah dengan model in service learning 1 (pemberian pelatihan penulisan artikel ilmiah secara online), on the job learning (kegiatan penulisan dan pendampingan/work from home), dan in service learning 2 (guru mempresentasikan hasil penulisan artikel ilmiah secara online). Pemberlakuan pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis best praktis mendapat respon positif oleh guru karena dapat meningkatkan kemampuan pada taraf sedang dalam menulis artikel ilmiah.

Kata Kunci: artikel ilmiah, pendidikan IPS, Covid-19

Abstract

The Covid 19 pandemic has an impact on the obligation for the community to carry out physical distancing. The impact on the world of education is that junior high school social studies teachers in Surabaya must carry out online learning. Various experiences of social studies teachers in Surabaya during teaching with online media can certainly be used as “practical experiences” to be translated into writing that leads to the preparation of scientific articles. The obstacles faced by social studies teachers in writing scientific articles are a lack of understanding of the ins and outs of scientific articles and a lack of experience in writing scientific articles so that teachers really need training in writing scientific articles. The training on writing scientific articles was carried out by the PKM Team for Postgraduate Social Studies Education at the State University of Surabaya which was attended by 25 social studies teachers in Surabaya and 55 from East Java social studies teachers who were interested in the training. Activities are carried out using a zoom platform. The approach methods offered to solve the problems faced by teachers are in service-learning 1 (providing training on writing scientific articles online), on the job learning (writing and mentoring activities/work from home), and in service-learning 2 (teacher presenting the results of writing scientific articles online). The implementation of best practice-based scientific article writing training received a positive response from the teacher because it can increase the ability at a moderate level in writing scientific articles.

Keywords: scientific articles, social studies education, covid-19

How to Cite: Warsono, Prasetya, S.P., Segara, N.B., Wisnu, Jack, Y, M., Khotimah, K. (2020). Pelatihan Online Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis “*Best Practice of Learning*” Selama Pandemi Covid 19 Bagi Guru IPS. *SOSEARCH: Social Science Educational Research*, 1 (1): 32-38.

*Corresponding author:
E-mail: warsono@unesa.ac.id

This is an open access article under the CC-BY-SA

license



PENDAHULUAN

Terjadinya wabah covid 19 bagi dunia pendidikan memaksa bidang ini harus melaksanakan kegiatannya termasuk aktivitas pembelajaran melalui media online atau virtual. Selama hampir delapan bulanan, sejak maret 2020 berbagai aktivitas guru dan siswa seperti pembelajaran, proyek, tugas, kuis, ujian, dan lain sebagainya dilakukan dari rumah masing-masing (work from home) melalui media online. Demikian juga yang berlaku pada pendidikan tinggi, melaksanakan kegiatan penyesuaian baru sebagai akibat covid 19, contohnya pembelajaran online, bimbingan tugas akhir online, rapat online, ujian online dan lain sebagainya. Bahkan terobsan baru Universitas Negeri Surabaya dalam rangka penanganan Covid 19 mengambil kebijakan untuk menulis artikel secara online sebagai pengganti penulisan tugas akhir/skripsi bagi mahasiswa diploma dan strata satu.

Perubahan pola tingkahlaku dan aktivitas agar tetap berkegiatan secara normal tetapi berpegang pada penerapan protokol kesehatan covid 19 ini yang dinamakan "new normal". New normal atau cara atau kebiasaan baru mempunyai prinsip utama yaitu dapat menyesuaikan dengan perilaku hidup. New normal berimplikasi bagi dunia pendidikan harus menjadi bagian perilaku aktivitas, mengingat covid 19 pada negara Indonesia belum memperlihatkan gejala kasus penularan yang menurun, bahkan ada kecenderungan mengalami kenaikan pada beberapa bulan terakhir. Fenomena ini tentunya mewajibkan guru dan siswa agar dapat melakukan adaptasi melalui kompetensi menguasai teknologi informasi dan komunikasi, khususnya pada media yang berbasis online sebagai platform pembelajarannya.

Pada masa-masa new normal, memerlukan kerja keras agar guru dapat menyesuaikan dengan metode pembelajaran mutakhir tersebut. Kerja keras para guru dan dosen selama ini sungguh patut diapresiasi. Pada saat terjadi pembatasan jarak fisik dan sosial sebagai dampak dari pandemi covid-19, masyarakat diharuskan tetap melaksanakan aktivitas belajar dan mengajar melalui berbagai platform digital. Tidak ada yang dapat memprediksi, kondisi pendidikan dapat mengalami perubahan secara besar-besaran sebagai dampak wabah covid19.

Implementasi kegiatan pembelajaran virtual atau online turut pula menjadikan guru berusaha mengkaji lagi, untuk merancang dan menentukan pendekatan, model, metode, dan teknik yang diterapkan nantinya di dalam pembelajaran. Pada mulanya guru telah merancang desain pembelajaran beserta perangkatnya yang akan diterapkan, namun harus berubah drastis dengan desain pembelajaran daring (dalam jaringan) yang berbasis online.

Pada setiap problematika, tentunya akan ada berbagai alternative solusi dan peluang yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah pembelajaran. Solusi dan peluang besar yaitu guru dan siswa yang ditampengi orang tua mampu memahami teknologi informasi dan komunikasi sebagai penunjang kegiatan online dalam pembelajaran. Pada era revolusi industry 4.0 dan disrupsi teknologi yang berkembang pesat, siswa dan guru diharapkan untuk mempunyai kompetensi pada kawasan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Kompetensi menguasai TIK bagi guru dan siswa mempunyai keragaman, sehingga menjadikan hal yang menantang pada diri guru dan siswa. Melalui aturan kegiatan belajar dari rumah atau *work from home (wfh)*, sehingga mengharuskan guru dan siswa untuk mempercepat kemampuan penguasaan TIK secara online sebagai suatu kebutuhan utama dalam aktivitas pembelajaran. Adanya tuntutan utama dalam kegiatan pembelajaran ini, menjadikan guru dan siswa mampu memahami media digital yang mampu mensubstitusi kegiatan pembelajaran di ruang maya secara direct (sincronous) melalui tatap muka langsung, tanpa ada pengurangan mutu pembelajaran pada pemberian materi dan tujuan tercapainya target-target dalam pembelajaran.

Berbagai medium untuk mendukung aktivitas jarak jauh dalam pembelajaran sudah dirancang dan dilaksanakan. Sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran online antara lain, e-learning, aplikasi zoom, google classroom, youtube, ataupun platform social media whatsapp sebagai sarana utama dalam berkomunikasi. Sarana prasarana online bisa diterapkan dengan

optimal, sebagai medium untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran dalam ruang maya. Melalui penggunaan medium digital secara online berbasis internet, sehingga mau tidak mau maka kemampuan penguasaan dan penggunaan teknologi semakin harus dimiliki oleh guru dan siswa bahkan juga orang tua sebagai pendamping siswa.

Guru yang telah mampu memiliki penguasaan teknologi berbagai medium pembelajaran online, sehingga akan muncul pemikiran tentang model dan metode mengajar yang banyak varitatif dan belum pernah dilaksanakan oleh guru sebelumnya. Contohnya, bahan pembelajaran tentang materi IPS dibuat konten video kreatif yang diunggah di channel youtube. Melalui pembelajaran ini, guru dinilai kreatif dikarenakan membuat siswa semakin menarik minat dengan pembelajaran materi IPS secara online dari unggahan video kreatif dari guru IPS. Melalui peningkatan minat siswa dalam belajar, maka diharapkan akan mampu meningkatkan hasil belajarnya pula. Melalui implementasi dari aktivitas model dan metode pembelajaran online dari rumah, menjadikan pembelajaran dapat berlangsung secara fleksibel yang tidak terikat ruang dan waktu.

Kemampuan menulis para guru merupakan tuntutan dari profesi (Mujiwati dkk, 2017). Menulis adalah aktivitas dengan ekspresi ide atau gagasan pikirannya melalui tulisan. Gagasan dapat didapatkan dari pengalaman guru IPS selama mengajar (Ismail, 2019). Sedangkan menulis artikel ilmiah menurut Hidayah dkk (2020) adalah kegiatan mengarang ataupun menulis yang sifatnya argumentative. Bagi Guru IPS SMP di Surabaya pembelajaran online juga menjadi bagian dari aktivitas pendidikan. Guru IPS di Surabaya juga harus mampu beradaptasi melaksanakan new normal melalui penerapan model atau metode baru dalam pembelajaran melalui berbagai media online. Berbagai pengalaman guru IPS Surabaya selama mengajar dengan media online tentunya dapat dijadikan "pengalaman praktis" untuk dituangkan dalam bentuk tulisan yang bermuara pada penyusunan artikel ilmiah. Artikel ilmiah ini berbasis "Best Practice of Learning" atau praktik terbaik pembelajaran selama pandemik covid 19.

Artikel ilmiah merupakan satu dari karya ilmiah yang menjadi tuntutan bagi profesi para guru. Artikel ilmiah menjadikan persyaratan yang diharuskan bagi para guru untuk mengusulkan kenaikan pangkat dari IV/a ke IV/b. Artikel ilmiah yang disusun oleh para guru IPS dapat dibuat melalui kegiatan penelitian dalam pembelajaran bidang IPS sebagai suatu upaya memperbaiki proses atau perlakuan terhadap kelompok siswa yang mengalami kesulitan atau permasalahan dalam pembelajaran.

Berdasarkan identifikasi analisis situasi yang ada, maka salah satu masalah yang paling urgen adalah kurangnya pelatihan dan pendampingan yang dilakukan untuk membekali guru-guru IPS SMP tentang tata cara penulisan artikel ilmiah dan bagaimana cara mengunggahnya dalam jurnal ilmiah maupun menuangkan dalam prosiding. Tujuan penelitian ini adalah: 1). Menganalisis respon guru IPS terhadap kegiatan pelatihan secara online membuat artikel ilmiah dengan topik pengalaman terbaik dalam implementasi pembelajaran selama pandemi covid 19, 2). Menguji efektifitas pelatihan secara online membuat artikel ilmiah dengan topik pengalaman terbaik dalam implementasi pembelajaran selama pandemi covid 19.

METODE PENELITIAN

Metoda pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi di sekolah mitra adalah dengan model in service learning 1 (pemberian pelatihan penulisan artikel ilmiah/online), on the job learning (kegiatan penulisan dan pendampingan/whf), dan in service learning 2 (guru mempresentasikan hasil penulisan artikel ilmiah/online). Metode ini dipandang cukup efektif karena tiap tahapan terdapat evaluasinya sehingga keberhasilan kegiatannya akan lebih mudah diukur dan target pun akan bisa dicapai. Pelatihan dan pendampingan merupakan satu langkah pendekatan kegiatan yang cukup efektif mengingat kemampuan guru IPS yang rendah karena belum banyak pengalaman dalam melaksanakan penulisan artikel ilmiah. Hal yang berbeda jika sasaran kegiatan adalah guru-guru yang sudah berpengalaman tentunya dengan

pelaksanaan pelatihan atau workshop saja maka target bisa terpenuhi. Mengingat fakta empiris di lapangan terkait dengan kondisi guru IPS di Kota Surabaya itulah, maka tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) dalam kegiatan ini menggunakan metode in service learning 1, on the job learning dan in service learning 2.

Setelah guru melaksanakan kegiatan pelatihan, guru diminta respon atas beberapa pertanyaan dengan kategorial baik, sedang dan kurang. Untuk mengetahui sejauhmana efektifitas peningkatan pemahaman kompetensi guru terhadap penguasaan menulis artikel ilmiah, maka diadakan kegiatan pre tes dan postes. Untuk menganalisis peningkatan kemampuan peserta pelatihan, hasil pretes dan postes dianalisis analisis Gain Skor.

$$\langle g \rangle = \frac{\langle Sf \rangle - \langle Si \rangle}{100 - \langle Si \rangle} \times 100\%$$

Keterangan :

$\langle g \rangle$ = gain ternormalisasi (N-Gain)

$\langle Sf \rangle$ = Skor Posttest

$\langle Si \rangle$ = Skor Pretest

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan in service learning 1 dilaksanakan pada 04 Oktober 2020 menggunakan ruang zoom meeting dengan akun pipsunesa@gmail.com dan menggunakan channel youtube IPS Unesa Official <https://www.youtube.com/watch?v=IQrv4EgHvnm>. Pelatihan yang direncanakan diikuti oleh 25 guru IPS berkembang menjadi 85 guru IPS karena ada Tujuh kabupaten (Bojonegoro, Tuban, Sidoarjo, Trenggalek, Nganjuk, Kediri, Gresik) dari luar MGMP Surabaya yang juga tertarik untuk bergabung mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan pada 04 Oktober 2020 dimulai pada pukul 09.00 diawali dengan pembukaan yang berisi sambutan ketua Prodi S2 P.IPS Drs. Nasution, M.Hum, M.Ed.,P.hD dilanjutkan dengan perkenalan peserta. Pukul 09.30 – 11.30 dilanjutkan dengan penyampaian materi. Untuk pukul 13.00 – 15.00 diadakan diskusi untuk mendiagnosa kesulitan-kesulitan peserta dalam membuat artikel ilmiah.

Hasil kegiatan pelatihan terbagi dalam 2 kriteria. Pertama adalah kepuasan terhadap kegiatan yang menggunakan instrumen. Kedua adalah penilaian efektifitas kegiatan pelatihan. Dari 85 peserta pelatihan, terdapat 65 yang mengisi instrumen survey kegiatan melalui google form dan kriteria masing-masing disajikan berikut ini dan pada pada tabel 1.

Tabel. 1. Hasil Penilaian Kegiatan

Kepuasan	Respon		
	Baik	Sedang	Kurang
1. Suasana kegiatan pelatihan	41	24	0
2. Manfaat pelatihan	44	20	1
3. Adanya ilmu yang baru dari pelatihan dalam penyusunan artikel ilmiah	42	22	1
4. Materi pelatihan mendukung kemampuan menulis artikel	34	28	3
5. Materi pelatihan memotivasi untuk mengembangkan menulis artikel	38	22	5

Hasil respon para peserta kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan penulisan artikel sebagian besar lebih dari (60%) menganggap bahwa suasana pelatihan berlangsung secara baik

dan adanya ilmu baru dalam mendukung penulisan artikel ilmiah. Demikian juga dengan peningkatan motivasi bagi sebagian besar peserta (lebih dari 60%) menganggap bahwa menjadikan pelatihan ini memberikan manfaat bagi peserta khususnya untuk mendukung pengembangan artikel ilmiah. Selain guru mengisi angket respon mengenai pelatihan artikel dalam meningkatkan pemahaman, minat dan motivasi guru dalam menyusun artikel ilmiah. Guru juga melakukan kegiatan pretes dan postes untuk diukur bagaimana peningkatan pemahaman dalam penguasaan materi penulisan artikel ilmiah. Peningkatan pemahaman materi diuji dengan teknik Gain Skor, dengan hasil berikut.

$$N \text{ Gain} = \frac{85-65}{100-6} \times 100 = 57$$

Tabel 2. Kriteria N-Gain

Presentase	Kriteria
N-gain > 70	Tinggi
30 ≤ N-gain ≤ 70	Sedang
N-gain < 30	Rendah

(Sumber: Archambault, 2008)

Berdasarkan hasil nilai gain skor 57 maka tergolong pada kriteria sedang, sehingga dapat dikatakan efektifitas peningkatan pemahaman guru dalam kegiatan pelatihan penulisan artikel berada dalam kategori “sedang”.

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan penulisan artikel mempunyai respon positif bagi guru IPS karena dianggap: 1). Ilmu baru dalam penulisan artikel ilmiah, 2). Materi pelatihan mendukung kemampuan menulis artikel, 3). Materi pelatihan memotivasi untuk mengembangkan menulis artikel. Dalam kegiatan pelatihan tersebut juga terungkap bahwa masalah metodologi, publikasi artikel ke jurnal menjadi kendala bagi guru IPS dalam mengembangkan artikel ilmiah.

Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan dapat berlangsung secara baik sesuai harapan dan lancar. Kelancaran kegiatan dikarenakan beberapa sebab pendukung berlangsungnya aktivitas pelatihan. Faktor pendukung berjalannya aktivitas pelatihan yaitu keantusiasan guru IPS dalam pemahaman konsepsi penyusunan karya profesi, arti penting karya pengembangan profesi dalam wujud hasil riset dan penyusunan tulisan artikel ilmiah pada bidang Pendidikan IPS di jurnal ilmiah yang diterbitkan secara berkesinambungan dan berkala, serta keinginan yang kuat dari guru untuk menyusun tulisan artikel ilmiah. Keantusiasan peserta tersebut dapat terlihat melalui banyaknya pertanyaan yang disampaikan pada saat pelaksanaan forum tanya-jawab atau diskusi baik melalui chat pada zoom maupun secara langsung dalam sesi tanya-jawab yang berlangsung lebih dari dua jam, pengerjaan tugas yaitu penulisan karya/artikel ilmiah bidang pendidikan IPS.

Pelaksanaan latihan dalam menyusun artikel ilmiah untuk para guru ditujukan agar memberikan pengalaman para guru yang belum pernah melaksanakan penulisan karya ilmiah sebagai kewajiban dalam pengembangan keprofesiannya (Usra dkk, 2018). Pelatihan penyusunan artikel ilmiah ini, merupakan salah satu perwujudan pelaksanaan pembinaan kompetensi guru bidang IPS agar dapat menyusun karya berupa artikel ilmiah, terutama dimasa pandemic covid 19. Pandemi covid 19 berdampak pada model pembelajaran baru yang berbasis daring atau online. Pengalaman-pengalaman guru selama mengajar dengan model dan metode daring tersebut dapat dijadikan bahan untuk menyusun karya ilmiah bidang IPS.

Bagi para guru IPS Jawa Timur, pelatihan penyusunan karya artikel ilmiah sangatlah penting dilaksanakan untuk kenaikan jenjang karier para guru, karena agar dapat naik pangkat dan golongannya dari IV/a ke pangkat berikutnya IV/b, guru diwajibkan memiliki Karya Tulis Ilmiah

(KTI). Menurut Widagdo dan Susilo (2018); Aisyah dan Mahanani (2017), Apabila ditinjau berdasar keprofesian dan pengalamannya, para guru mempunyai pengetahuan, kemampuan, dan potensi besar dalam menyusun artikel ilmiah. Ditinjau dari sudut pandang lingkungan persekolahan yang mempunyai media dan sumber pembelajaran yang melimpah dan beranekaragam agar dapat meningkatkan prestasi prestasi guru untuk membuat dan menulisa artikel ilmiah yang terpublish di jurnal secara berkala.

Hal kendala yang paling penting bagi guru IPS dalam menyusun artikel ilmiah adalah kurangnya kebiasaan menulis dan melaporkan kegiatan inovatif dalam pembelajaran. Sebenarnya dalam pembelajaran guru sudah sering menggunakan berbagai model, metode, media, bahan ajar, LKPD dan sebagainya yang inovatif dalam kegiatan pembelajaran. Namun sayangnya kegiatan pembelajaran inovatif tersebut belum pernah dituangkan dalam laporan maupun artikel ilmiah. Menurut Jatmiko, dkk (2015); Muhali dkk (2019), kendala sulitnya guru dalam menyusun artikel ilmiah karena kurangnya guru membaca artikel ilmiah, belum bergabung dalam komunitas ilmiah, dan tidak banyak mengikuti seminar atau pelatihan penulisan artikel ilmiah.

Selain persoalan di atas menurut Farid (2017), kendala bagi guru adalah keuletan dalam aktivitas penulisan tersebut, karena dalam menulis artikel ilmiah membutuhkan proses dari menemukan ide hingga publikasi. Proses tersebut tidak dapat berlangsung begitu saja, tetapi dibutuhkan beberapa fase, konsistensi dan kesungguhan sebagai penulis. Proses penulisan diawali melalui penemuan gagasan, melaksanakan fase penuangan dalam tulisan, penyesuaian gaya selingkung atau template penulisan dan memperoleh informasi menyeluruh mengenai tatacara melaksanakan publikasi artikel ilmiah pada jurnal/prosiding konferensi yang disesuaikan dengan aturan dari stake holder dapat mempermudah arah kepada pencapaian yang dituju.

Berdasarkan hasil kegiatan dapat diidentifikasi mengenai tingkat pemahaman peserta pelatihan mengalami peningkatan 57%, artinya peningkatan pemahaman dalam kategoroal sedang sehingga penting pengembangan karya profesi dalam bentuk penulisan artikel ilmiah bidang pendidikan. Hasil yang terkumpul adalah sebanyak 40 judul artikel ilmiah bidang pendidikan IPS. Empat puluh artikel yang terkumpul akan diproses lebih lanjut ke publikasi jurnal ilmiah Prodi S1 Pendidikan IPS Unesa.

SIMPULAN

Aktivitas pelaksanaan pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil penelitian dan artikel konseptual bidang pendidikan IPS berdasarkan best practice lernaning selama pandemic covid 19 bagi para guru IPS untuk meningkatkan profesionalisme guru IPS dapat berlangsung secara baik. Hampir semua peserta mempunyai antusiasme yang tidnggi serata mendapat manfaat yang besar dari pelatihan. Pelaksanaan pelatihan bagi para guru IPS dapat dikatakan berhasil hingga pada tahap pelatihan penulisan artikel ilmiah bidang Pendidikan IPS. Keberhasilan tersebut dibuktikan melalui : (1) adanya respon positif guru-guru IPS untuk meningkatkan profesionalisme, khususnya penulisan artikel ilmiah bidang pendidikan IPS, (2) peningkatan pemahaman materi penulsian artikel ilmiah dalam taraf sedang sehingga cukup membantu dalam rangka peningkatan profesionalismenya, dan (3) sebagian besar (57%) peserta telah memahami konsep penulisan dan pengembangan artikel ilmiah bidang pendidikan IPS serta mampu mengembangkan karya profesi dalam bentuk penulisan karya ilmiah bidang pendidikan IPS sebanyak 40 judul.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada para pihak yang mendukung kegiatan pelatihan. Tanpa adanya fasilitas dan dukungan dari berbagai pihak, maka niscaya kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar. Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada: (1) Rektor Universitas Negeri Surabaya, yang telah memfalitasasi kegiatan pelatihan melalui pendanaan

PKM kebijakan Pascasarjana, (2) Direktur Pascasarjana Unesa beserta jajarannya, atas saran dan fasilitasi yang disampaikan kepada kami, (3) Ketua LPPM Unesa beserta jajarannya, (4) Seluruh tim pelaksana kegiatan, (5) MGMP IPS Surabaya dan Jawa Timur, (6) Segenap pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah E.N, Mahanani P. (2017). Pelatihan Menuliskan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Dan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi*, 1(1). 22-26
- Archambault, J. (2008). *The Effect of Developing Kinematics Concepts Graphically Prior to Introducing Algebraic Problem Solving Techniques*. Action Research Required for the Master of Natural Science Degree with Concentration in Physics; Arizona State University.
- Farid, M. (2017). *Menulis Artikel Ilmiah: Proses Ide hingga Publikasi. Makalah Seminar Penulisan Artikel Ilmiah, Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) NPUST, Pitung: NPUST Campus*.
- Hidayah R, Maharani D. K., Muchlis. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian Tindakan kelas (PTK) Bagi Guru Kimia SMA di MGMP kimia SMA Kabupaten Kediri. *Jurnal Abdi*. 5 (2). 107-110.
- Ismail. (2019). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*. 1(1).1-13
- Jatmiko W, Santoso H.B, Pubarani H.C, Syulistyo A.R, Purnomo D.M.J, Firmansyah D, Yusuf M, A'yunina Q, Laili N.A. (2015). *Panduan Penulisan Artikel Ilmiah*. Jakarta: Fakultas Ilmu Komputer. Universitas Indoensia.
- Muhali, Asy'ari M., Prayogi S, Samsuri T, Karmana I.W, Sukarma I.K. (2019). Pelatihan Kegiatan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Lombok Tengah. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*. 1(1): 28-36
- Mujiwati E.S, Permana E.P, Sahari S, Santi N.N. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Guru Sekolah Dasar Pada Anggota Gugus 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. *Jurnal ABDINUS*. 1 (1). 53 – 68.
- Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Usra, M., Hartati, H., & Destriani, D. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru Sekolah Menengah Atas. Seminar Nasional Pendidikan 2018.
- Widagdo A dan Susilo. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SD di Kecamatan Kendal. *Abdimas Unwahas*. 3 (3). 25 – 29.